

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dimana metode ini untuk memberi gambaran pada suatu objek yang diteliti dan melakukan analisis dan menyimpulkan data yang sudah didapat. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gambaran pengetahuan remaja awal tentang kehamilan usia dini.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian di Desa Palasari Kabupaten Cianjur pada bulan 15 Juli 2024 sampai 25 Juli 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah 236 remaja putri di Desa Palasari yang berusia 13-17 tahun

##### 2. Sampel

sampel penelitian ini berjumlah 149 responden yang di hitung dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (5 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236(0,05)^2}$$

$$n = \frac{236}{1,59} = 148,4 \text{dibulatkan menjadi } 149$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 responden

### 3. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel dengan mempertimbangkan ciri-ciri sesuai dengan kriteria tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Sampel yang bersedia menjadi responden
- 2) Remaja awal (13-17 tahun) (dengan melihat karakteristik pada fase ini adanya ketidakseimbangan emosional, pencarian identitas diri dan adanya perubahan hubungan sosial)
- 3) Remaja yang belum menikah
- 4) Remaja berjenis kelamin perempuan

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja yang sudah mempunyai anak

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan kehamilan usia dini	Hasil tau atau pemahaman remaja mengenai kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia 13-17 tahun tahun meliputi pengertian, resiko, penyebab, dampak dan upaya mencegah kehamilan pada remaja usia 13-17 tahun	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan pilihan jika jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil presentase < 56%	Ordinal
Pengertian kehamilan usia dini	kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia kurang dari 20 tahun	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan pilihan jika jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil presentase < 56%	Ordinal
Resiko kehamilan usia dini	Beberapa resiko dari kehamilan dini seperti aborsi, infeksi, kematian ibu dan bayi bati prematur, gangguan	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan pilihan jika jawaban benar diberi skor 1 dan	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil	Ordinal

	mental remaja dan permasalahan sosioekonomi		salah diberi skor 0	presentase < 56%
Penyebab kehamilan usia dini	Penyebab dari hamil usia dini seperti adanya pola asuh, status ekonomi, sikap, sarana dan teman sebaya	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan jika jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil presentase < 56%
Dampak kehamilan usia dini	Dampak kehamilan dini seperti dampak psikologis, perubahan peran, sosial, ekonomi dan pendidikan	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan jika jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil presentase < 56%
Upaya mencegah kehamilan usia dini	Upaya yang dilakukan agar tidak terjadi kehamilan dini seperti edukasi, penggunaan alat kontrasepsi dan konseling	Kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini	Pernyataan dengan skala guttman dengan 20 pertanyaan jika jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0	Baik : Hasil presentase 76% - 100% Cukup : Hasil presentase 56% - 76% Kurang : Hasil presentase < 56%

#### E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan kehamilan usia dini yang diadopsi dari penelitian (Depriyani, 2021). Kuesioner pengetahuan kehamilan tersebut terdiri dari 20 item pernyataan, dan diukur dengan skala guttman (benar dan salah). Kuesioner ini sudah memiliki nilai

uji validitas dengan nilai  $0,364-0,510 < r$  tabel (0,361) dan memiliki nilai *alpha Cronbach* 0,759 (Depriyani, 2021)

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan**

No	Aspek	favorable	unfavorable
1.	Pengertian	1,2	3
2.	Penyebab kehamilan	6	4,5,7
3.	Dampak kehamilan	8,9,20	
4.	Resiko kehamilan	11,12,13,14,16	15
5.	Upaya pencegahan	17,18,19	16, 20

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Prosedure administrasi
  - a. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
  - b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan di Desa Palasari
  - c. Peneliti mengajukan surat *ethical clearance* ke universitas ngudi waluyo
  - d. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
2. Prosdure teknis penelitian
  - a. Pemilihan asisten penelitian
 

Peneliti dibantu 2 asisten peneliti dengan menggunakan kriteria

    - 1) Kriteria Asisten Penelitian
      - (a) Seorang yang memiliki pendidikan diploma/sarjana
      - (b) memiliki kemampuan komunikasi baik
      - (c) Paham mengenai penelitian yang dilakukan

## 2) Tugas Asisten Peneliti

(a) Menolong pada jalannya penelitian seperti mencari informasi terkait dengan data identitas responden dengan data ke datang untuk meminta izin dan mencari data ke kepada Desa Palasari

### b. Proses penelitian

- 1) Asisten peneliti datang untuk meminta izin dan mencari data ke kepada Desa Palasari, setelah mendapatkan data rekomendasi, peneliti menghubungi RT setempat untuk mendapatkan data dari calon responden, peneliti memilah kembali responden sesuai dengan kriteria inklusi
- 2) Asisten mengambil responden dengan cara mengundi, peneliti menuliskan nama data dan diambil acak oleh peneliti sebanyak 149 responden yang dijadikan sampel penelitian
- 3) Setelah mendapatkan data identitas yang dapat dihubungi , peneliti menghubungi via whatsapp dengan menanyakan kecocokan identitas responden setelah sesuai peneliti menjelaskan dan melakukan sosialisasi mengenai penelitian
- 4) Peneliti memulai untuk menghubungi calon responden, responden setuju menjadi sampel penelitian diberikan alamat *web google form* dengan alamat  
[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeUBUnSBYJf0QyRRqAUU\\_esWIWONxWxR2tAa1MdfjYLyRLrZg/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeUBUnSBYJf0QyRRqAUU_esWIWONxWxR2tAa1MdfjYLyRLrZg/viewform) untuk melanjutkan pengisian kuesioner

- 5) Peneliti memberikan batas waktu 30 menit untuk mengerjakan kuesioner penelitian, responden yang sudah selesai mengisi kuesioner diminta untuk mengkonfirmasi peneliti kembali
- 6) Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengolahan data, analisa data dan penyajian data

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan setelah sampel setuju untuk menjadi responden, namun sebelumnya peneliti memberikan sosialisasi tentang maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

### 2. *Anonymity*

Peneliti hanya menggunakan kode dan inisial nama pada hasil penelitian

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang dimiliki peneliti dari hasil penelitian hanya dimiliki oleh peneliti dan tidak dipublikasikan untuk umum

### 4. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena penelitian yang dilakukan bukan dengan perlakuan yang berakibat fatal, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada resiko yang terjadi pada responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

## **H. Pengolahan Data**

### 1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data setelah data dikumpulkan.

### 2. Skoring

Skor/nilai diberikan pada masing-masing jawaban

Jawaban benar           diberi skor 1

Jawaban salah           diberi skor 0

### 3. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori untuk mempermudah dalam mengolah data ke SPSS nantinya

“pengetahuan”

Pengetahuan baik   kode 3

Pengetahuan cukup   kode 2

Pengetahuan kurang   kode 1

### 4. *Tabulating*

Kegiatan pengelompokan data yang dimasukkan dalam table yang sudah ditentukan dari kuesioner dan dilihat dari skornya

### 5. *Entry data*

Memasukkan data yang telah dibuat di *microsoft excel* untuk diolah di program SPSS

## **I. Analisis data**

### **1. Analisis Univariat**



Peneliti menggunakan *analisis univariate* dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian(Notoatmodjo., 2018). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan pengetahuan remaja. Untuk memperoleh *prosentase* (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \quad \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat